

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang besar bagi kemajuan dalam segala aspek ilmu pengetahuan saat ini. Penggunaan teknologi informasi telah mengubah pola serta cara beraktifitas yang dilakukan sebelumnya dengan belum memanfaatkan teknologi informasi menjadi menggunakan fasilitas teknologi informasi yang sebagian telah diterapkan oleh perusahaan maupun instansi. Teknologi informasi banyak melakukan berbagai hal guna mendukung serta dapat menjadi alat dalam menyelesaikan tugas maupun aktifitas pokok dalam suatu perusahaan maupun instansi. Ketergantungan yang sangat signifikan terhadap teknologi informasi yang diimplementasikan tersebut maka diperlukan tata kelola teknologi informasi sebagai kontrol terhadap aktifitas teknologi informasi pada suatu perusahaan atau instansi yang sedang berjalan.

Tata kelola teknologi informasi mempunyai banyak sekali *tools*, salah satunya adalah COBIT. *Control objective for information and related technology*, disingkat COBIT merupakan suatu panduan standart praktik manajemen teknologi informasi (Candra Saputra, 2013). COBIT merupakan kerangka kerja pengendalian internal yang berkaitan dengan teknologi informasi, yang dipublikasikan oleh *Information System Audit and Control Foundation* di tahun 1996 dan di-update pada tahun 1998 dan 2000. COBIT dibuat dengan tujuan melakukan penelitian dan pengembangan terhadap sekumpulan kontrol teknologi

informasi, yang dapat diterima secara internasional bagi kepentingan auditor dan manajer bisnis suatu organisasi. (Megawati dan Fauzi Amrullah, 2014)

Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Kota Jambi merupakan kantor wilayah yang berada dibawah tanggung jawab kepada presiden perihal mengelola urusan hukum dan hak asasi manusia. Pada kantor wilayah yang berada di provinsi jambi yaitu beralamatkan di jl. Kapten Sujono, Paal Lima, Kota Jambi untuk menjalankan kebijakan menteri dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan dalam menjalankan tugas-tugas yang menjadi wewenangnya.

Tata kelola teknologi infromasi seringkali luput dari perhatian pengguna teknologi informasi, padahal keberhasilan mekanisme yang baik tercipta melalui tata kelola yang diterapkan secara maksimal pada keberlangsungan kinerja di suatu perusahaan atau instansi. Pada Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Kota Jambi telah memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktifitas dalam melakukan tugasnya, walaupun demikian belum menjadi jaminan telah memanfaatkan teknologi informasi menggunakan tata kelola yang efektif dan efisien. Penggunaan teknologi informasi tetap memerlukan kontrol yang baik guna menunjang tercapainya visi dan misi yang ingin dicapai. Hampir setiap tugas kerja yang dilakukan menggunakan teknologi informasi maka harus diimbangi dengan pengaturan dan pengolaan sesuai standarisasi tata kelola teknologi informasi.

Penerapan teknologi informasi memiliki nilai investasi yang tinggi sehingga perlu adanya pengelolaan teknologi informasi yang signifikan. Melalui pengelolaan teknologi informasi yang baik maka proses teknologi informasi yang ada dapat berjalan sistematis, terkendali, efektif, efisien, dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan daya saing. Hasil yang baik dari sebuah pengelolaan teknologi informasi dapat dicapai jika dikembangkan dengan menggunakan *IT Framework* berstandart internasional salah satunya adalah *Control objective for information and related technology* (COBIT). (Mega Putri Islamiah, 2014)

Sehubungan dengan alasan tersebut maka diperlukan mekanisme analisis tata kelola terhadap pengelolaan teknologi informasi yang sedang berjalan pada Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Kota Jambi menggunakan kerangka kerja COBIT, dalam hal ini tidak hanya memberikan analisis tata kelola teknologi informasi tetapi juga memfokuskan untuk memberikan rekomendasi yang mungkin nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan seputar tata kelola teknologi informasi yang telah diteliti oleh penulis untuk menjadi masukan positif kedepannya.

Berdasarkan masalah yang penulis temukan maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit Framework 5.0 Pada Kementrian Hukum dan HAM RI Kota Jambi”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan oleh penulis yang terdapat pada latar belakang serta agar pembahasan tidak menyimpang dari judul, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

- a. Bagaimana *capability level* dan kondisi tata kelola teknologi informasi pada Program dan Pelaporan di Kementerian Hukum dan HAM RI Kota Jambi ?
- b. Apa yang menjadi *gap* pada kondisi tata kelola teknologi informasi sekarang (*as in*) dan kondisi tata kelola teknologi informasi yang diharapkan (*to be*) pada bagian Program dan Pelaporan di Kementerian Hukum dan HAM RI Kota Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar tidak meluasnya pembahasan serta agar lebih terarah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi sesuai dengan tema dan judul penelitian yaitu :

- a. Lingkup penelitian ini hanya pada bagian Program Dan Pelaporan pada kantor wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM RI Kota Jambi.
- b. Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 5.0 hanya pada domain APO (*Align, Plan, and Organize*) yang berfokus pada proses APO02 (*Manage Strategy*).

- c. Penelitian ini melakukan analisa pada temuan yang didapat, penentuan gap, dan memberikan rekomendasi perbaikan pada bagian Program dan Pelaporan.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan temuan, penentuan *gap*, dan rekomendasi mengenai tata kelola teknologi informasi.
- b. Mendapatkan data mengenai *current maturity*, *expeted maturity*, sehingga menghasilkan nilai *capability level* untuk tata kelola teknologi informasi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan penelitian ini adalah :

- a. Menambah informasi dalam menganalisa tata kelola teknologi informasi berdasarkan COBIT *Freamwork* 5.0 pada Kementrian Hukum dan HAM RI Kota Jambi.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk institusi Kementrian Hukum dan HAM RI Kota Jambi sebagai peningkatan dalam hal *Manage Strategy*.
- c. Dapat dijadikan referensi ataupun acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis tata kelola teknologi informasi.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Gambaran mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dikutip dari beberapa sumber.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan metode atau pendekatan yang akan digunakan dalam menguraikan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian meliputi model yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini membahas tentang analisis yang dilakukan terhadap sesuatu yang menjadi permasalahan pada penelitian ini.

BAB V HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memuat tentang hasil rekomendasi dari analisis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diperlukan untuk kedepannya dari keseluruhan uraian yang telah dibahas.